

**RINGKASAN PUBLIK
PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM**

Februari 2017

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

KATA PENGANTAR

Dalam rangka untuk mengetahui gambaran suatu perusahaan sangat diperlukan paparan informasi yang dijabarkan dalam Ringkasan Publik. Paparan informasi PT. Bukit Batu Hutani Alam memuat sejarah berdirinya perusahaan, kepengurusan (organisasi), deskripsi areal, kegiatan inti (operasional) yang dilakukan seperti perencanaan, sistem silvikultur, pembibitan, penyiapan lahan, penanaman, perlindungan dan pengamanan hutan, pemanenan, serta alur tata usaha kayu.

Selain kegiatan diatas PT. Bukit Batu Hutani Alam telah melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang meliputi kawasan lindung, areal kawasan produksi tidak efektif dan areal kawasan produksi efektif. PT. Bukit Batu Hutani Alam juga sangat peduli terhadap sosial masyarakat disekitar perusahaan. Komitmen ini dituangkan dalam bentuk kebijakan pembangun sosial masyarakat dengan konsep membangun dan mengembangkan pola kemitraan.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Ringkasan Publik ini, kami mengucapkan terimakasih. Diharapkan semoga Ringkasan Publik ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Perawang, Februari 2017

Penyusun

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

I. GAMBARAN PERUSAHAAN

1.1. Sejarah Perusahaan

Sejarah perusahaan PT. Bukit Batu Hutani Alam (PT. BBHA) sebagaimana diuraikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Sejarah Perusahaan PT. BBHA

Tahun	Uraian
2002	Akta pendirian perusahaan PT. BBHA berdasarkan akta No. 34 yang dibuat oleh Notaris Darmansyah, SH pada tanggal 22 Maret 2002.
2009	PT. BBHA mendapat persetujuan izin usaha sesuai SK Menhut No. 84/Menhut-11/2009 pada tanggal 5 Maret 2009 seluas ±32.208 Ha.
2011	Pada tanggal 28 Oktober 2011 terjadi perubahan kepengurusan PT. Bukit Batu Hutani Alam dengan Akta No. 08 yang dibuat oleh Notaris Heleni Ritliany, SH di Jakarta.
2015	Pada tanggal 12 Februari 2015 terjadi perubahan kepengurusan PT. Bukit Batu Hutani Alam dengan Akta No. 11 yang dibuat oleh Notaris Heleni Ritliany, SH di Jakarta.

1.2. Komitmen Perusahaan

PT. Bukit Batu Hutani Alam memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi dan Misi berikut :

Visi

“Menjadi perusahaan kehutanan kelas dunia, yang mempraktikkan pengelolaan hutan secara lestari, dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomi dan ramah lingkungan.”

Misi

1. Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi sebagai sumber bahan baku pulp dengan harga terbaik dan rendah resiko.
2. Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.
3. Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi tinggi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.
4. Menghasilkan keuntungan yang memadai untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan negara.

1.3 Kebijakan- Kebijakan Perusahaan

1.3.1. Kebijakan Kelestarian Hasil

PT. BBHA sebagai perusahaan hutan tanaman yang memasok bahan baku kayu industri pulp dan kertas lingkup APP, berkomitmen menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari. Untuk mencapai komitmen tersebut PT. BBHA menerapkan praktik-praktik pengelolaan hutan sebagai berikut;

1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang relevan ditingkat lokal dan nasional, termasuk dari berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia.
2. Membangun kemantapan kawasan yang didasarkan pada sistem zonasi yang menjamin keberlangsungan fungsi produksi, lingkungan dan sosial.
3. Membangun hutan tanaman industri dengan menggunakan sumber bahan tanaman unggul yang bukan merupakan hasil dari rekayasa genetik atau *Genetically Modified Organism* (GMO) didukung oleh sistem silvikultur yang tepat dan upaya perlindungan hutan yang efektif untuk mencapai produktifitas lahan.
4. Pengaturan hasil didasarkan pada daur hasil dan etat (volume dan luas).
5. Menerapkan sistem pemanenan yang efektif, efisien, ramah lingkungan dan prinsip keterlacakan bahan baku kayu.

1.3.2. Kebijakan Lingkungan

Aspek lingkungan merupakan satu dari tiga aspek kelestarian yang harus dapat diwujudkan dalam praktik pengelolaan hutan berkelanjutan, oleh karena itu PT. BBHA berkomitmen menjalankan kebijakan lingkungan sebagai berikut;

1. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan ditingkat lokal dan nasional termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia.
2. Meningkatkan mutu lingkungan hidup secara berkesinambungan melalui pengelolaan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
3. Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan yang bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value*) dan Stock Karbon Tinggi (*High Carbon Stock*).
4. Mempertahankan ekosistem gambut termasuk penerapan pengelolaan tata air yang tepat.
5. Menerapkan sistem silvikultur yang sesuai termasuk pengendalian dampak fisik, biologi dan kimia.
6. Berkontribusi terhadap upaya-upaya nasional dan global dalam menurunkan emisi karbon yang berasal dari degradasi dan deforestasi hutan.
7. Melakukan perbaikan secara terus menerus melalui penelitian dan kerjasama dengan para pihak.

1.3.3. Kebijakan Sosial

PT. BBHA memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan disemua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada kehidupan dan kesejahteraan masyarakat didalam dan sekitar hutan, serta berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Untuk mencapai hal tersebut, PT. BBHA berkomitmen;

1. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan ditingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia.
2. Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (*indigenous people*) didalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Menerapkan prinsip-prinsip Free Prior and Informed Consent (FPIC) untuk mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat didalam dan disekitar wilayah konsesi dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
4. Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (*beneficiaries groups*).
5. Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.
6. Menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk mencapai Zero Accident.
7. Menyelesaikan konflik dan keluhan/grievance secara bertanggung jawab dan tanpa kekerasan.
8. Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan ditingkat lokal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
9. Keterbukaan akses informasi kepada publik.

1.3.4. Kebijakan K3

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT. BBHA sebagai berikut;

1. Menciptakan dan memelihara kondisi dan keadaan yang aman dan sehat dalam bekerja.
2. Memberikan pemahaman kepada semua pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja termasuk didalamnya tentang pemahaman terhadap HIV/AIDS dan cara pencegahan/penanggulangannya.
3. Mendorong pekerja untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja.

4. Menegakkan dan memelihara prosedur keselamatan dan kesehatan kerja, serta mewajibkan kepada semua pekerja, kontraktor dan orang yang berada ditempat kerja untuk mengetahuinya.
5. Mengembangkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja diperusahaan.

1.3.5. Kebijakan Prinsip-prinsip Dasar Pekerja

PT. BBHA berkomitmen dalam mengelola Sumber Daya Manusia sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja, serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak azasi manusia diseluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan pekerja, sesuai dengan yang tertuang dalam konvensi ILO dan telah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia.

Untuk mencapai hal tersebut PT. BBHA menerapkan hal-hal sebagai berikut;

1. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan ditingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia.
2. Dalam keadaan dan kondisi apapun untuk tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya diseluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan konvensi ILO No. 29 tentang kerja paksa dan konvensi ILO No. 105 tentang penghapusan kerja paksa.
3. Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan perundingan bersama sesuai dengan konvensi ILO No. 87 tentang kebebasan berserikat dan konvensi ILO No. 98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama.
4. Menjamin perlakuan yang adil setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki-laki dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No. 100 tentang pemberian upah yang sama bagi pekerja pria dan wanita dan konvensi ILO No. III tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan.
5. Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak dibawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak.
6. Membayar upah /gaji tidak dibawah standar upah minimum kerja yang telah ditetapkan dan diatur sesuai Undang-undang, peraturan pengupahan dari daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur.
7. Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang dan diikat dalam kontrak kerja.
8. Memastikan bahwa peraturan perusahaan telah sesuai dengan semua peraturan perundangan yang berlaku, khususnya yang terkait dengan hari kerja dan hari libur; jam kerja dan jam istirahat; jam kerja reguler, jam kerja lembur dan jam istirahat lembur, prinsip kesukarelaan pekerja lembur serta besaran kompensasi pekerja lembur.
9. Melarang keras segala bentuk pelecehan seksual dan penyalahgunaan wewenang.
10. Memastikan terpenuhinya fasilitas kerja dan tempat tinggal yang layak bagi pekerja.
11. Membangun mekanisme pengaduan dan keluhan pekerja secara bertanggung jawab dan terbuka.
12. Memastikan penerapan sistem K3 dalam semua lingkup pekerjaan.

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

II. KONDISI UMUM PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

II.a. Gambaran Umum

Tabel 2. Gambaran Letak Areal Konsesi PT. BBHA

No	Uraian	Diskripsi Letak
1.	Geografis	<ul style="list-style-type: none"> • 101°42' - 101°65' BT • 001°19' LS - 01°38' LU
2.	Administrasi Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> • Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau
3.	Wilayah Pemangkuhan Hutan	<ul style="list-style-type: none"> • RPH Bukit Batu • BKPH Sei Pakning • Dinas Kehutanan Kabupaten/ CDK Bengkalis • Dinas Kehutanan Provinsi Riau
4.	Daerah Aliran Sungai (DAS)	DAS Bukit Batu
5.	Batas Wilayah :	
	- Sebelah Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Perkebunan PT. Sri Buana Dumai • Lahan masyarakat
	- Sebelah Timur	HSAW Bukit Batu
	- Sebelah Selatan	Eks HPH PT. Dexter Timber Perkasa Indonesia
	- Sebelah Barat	<ul style="list-style-type: none"> • IUPHHK-HT PT. Sekato Pratama Makmur • Eks HPH PT. Dexter Timber Perkasa Indonesia

II.b. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Jenis-jenis flora fauna yang ada di areal PT. BBHA adalah sebagaimana disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 3. JenisFlora dan Fauna di PT. BBHA

No.	Spesies Flora	Nama Umum	Status Konservasi			
			IUCN	CITES	PP R.I	Lokal
1	<i>Acriopsis javanica</i>	Anggrek bawang		Ap II		
2	<i>Anisoptera marginata</i>	Mersawa	EN			
3	<i>Bromheadia finlaysoniana</i>	Anggrek goyang		Ap II		
4	<i>Bulbophyllum vaginatum</i>	Anggrek -		Ap II		
5	<i>Calanthe triplicate</i>	Anggrek tanah		Ap II		
6	<i>Combretocarpus rotundatus</i>	Perepat	VU			
7	<i>Cymbidium pubescens</i>	Anggrek lidah ular		Ap II		
8	<i>Cyrtostachys renda</i>	Pinang Merah			√	
9	<i>Gonystylus bancanus</i>	Ramin	VU	Ap II		
10	<i>Grammathophyllum speciosum</i>	Anggrek tebu			√	
11	<i>Koompassia malaccensis</i>	Kempas				√
12	<i>Nepenthes ampullaria</i>	Kantong semar		Ap II	√	
13	<i>Nepenthes gracilis</i>	Kantong semar		Ap II	√	
14	<i>Nepenthes rafflessiana</i>	Kantong semar		Ap II	√	
15	<i>Shorea platycarpa</i>	Meranti merah	CR			
16	<i>Shorea teysmanniana</i>	Meranti bunga	EN			
17	<i>Shorea uliginosa</i>	Meranti buaya	VU			
18	<i>Vatica pauciflora</i>	Resak	EN			
19	<i>Batagur baska</i>	Biuku	CR	App I	X	
20	<i>Batagur borneoensis</i>	Tuntung	CR	App II		

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

No	Nama Indonesia	Nama ilmiah	Perlindungan		
			IUCN	CITES	RI
AVES					
1	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>			√
2	Kuntul kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>			√
3	Bangau tong-tong	<i>Leptoptilus javanicus</i>	VU		√
4	Baza hitam	<i>Aviceda leuphotes</i>		II	√
5	Elang alap jambul	<i>Accipiter trivirgatus</i>		II	√
6	Elang brontok	<i>Nisaetus cirrhatus</i>		II	√
7	Elang ikan kepala kelabu	<i>Ichthyophaga ichthyaetus</i>		II	√
8	Elang ular bido	<i>Spilornis cheela</i>		II	√
9	Elang wallace	<i>Nisaetus nanus</i>	VU	II	√
10	Elang perut karat	<i>Hieraaetus kienerii</i>		II	√
11	Sikep madu asia	<i>Pernis ptilorhynchus</i>		II	√
12	Alap-alap capung	<i>Microhierax fringillarius</i>		II	√
13	Betet ekor-panjang	<i>Psittacula longicauda</i>		II	
14	Serindit melayu	<i>Loriculus pusillus</i>		II	
15	Beluk ketupa	<i>Ketupa ketupu</i>		II	
16	Luntur kasumba	<i>Harpactes kasumba</i>			√
17	Luntur putri	<i>Harpactes duvaucelii</i>			√
18	Cekakak belukar	<i>Halcyon smyrnensis</i>			√
19	Pekaka emas	<i>Pelargopsis capensis</i>			√
20	Raja udang meninting	<i>Alcedo meninting</i>			√
21	Udang punggung merah	<i>Ceyx rufidorsa</i>			√
22	Enggang kelihingan	<i>Anorrhinus galeritus</i>		II	√
23	Kangkareng hitam	<i>Anthracoseros malayanus</i>		II	√
24	Kangkareng perut putih	<i>Anthracoseros albirostris</i>		II	√
25	Julang emas	<i>Aceros undulatus</i>		II	√
26	Julang jambul hitam	<i>Aceros corrugatus</i>		II	√
27	Rangkong badak	<i>Buceros rhinoceros</i>		II	√
28	Rangkong papan	<i>Buceros bicornis</i>		II	√
29	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>			√
30	Tiong emas	<i>Gracula religiosa</i>		II	√
31	Burung madu belukar	<i>Anthreptes singalensis</i>			√
32	Burung madu kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>			√
33	Burung madu pengantin	<i>Nectarinia sperata</i>			√
34	Burung madu rimba	<i>Hypogramma hypogrammicum</i>			√
35	Burung madu sepa raja	<i>Aethopyga siparaja</i>			√
36	Pijantung besar	<i>Arachnothera robusta</i>			√
37	Pijantung kecil	<i>Arachnothera longirostra</i>			√
38	Pijantung tasmak	<i>Arachnothera flavigaster</i>			√
MAMALIA					
1	Harimau Sumatera	<i>Panthera tigris sumatrae</i>	CR	I	√
2	Owa ungko	<i>Hylobates agilis ungko</i>	EN	I	√
3	Lutung bergaris	<i>Presbytis femoralis</i>		II	√
4	Kucing batu	<i>Pardofelis marmorata</i>	VU	I	√
5	Kukang	<i>Nyticebus coucang</i>	VU	II	√
6	Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>	VU	I	√
7	Berang-berang	<i>Lutra perspicilata</i>		II	√
8	Trenggiling	<i>Manis javanica</i>	EN	II	√
9	Babi janggut	<i>Sus barbatus</i>	VU		
10	Kancil	<i>Tragulus javanicus</i>			√
11	Kucing hutan	<i>Prionailurus bengalensis</i>	VU	II	√
12	Rusa	<i>Rusa unicolor</i>			√
13	Jelarang	<i>Ratufa bicolor</i>		II	√
14	Monyet ekor panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	VU	II	
15	Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>		II	√
16	Kalong	<i>Pteropus vampirus</i>		II	√

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

REPTIL					
1	Biawak, biancak	<i>Varanus salvator</i>		II	
2	Kobra, tedung	<i>Naja sumatrana</i>		II	
3	Tedung	<i>Ophiophagus hannah</i>	VU	II	
4	Sanca kembang, sawa	<i>Broghammerus reticulatus</i>		II	
5	Biuku	<i>Batagur baska</i>	CR	I	√
6	Tuntung	<i>Batagur borneoensis</i>	CR	II	
7	Kuya batok	<i>Cuora amboinensis</i>	VU	II	
8	Kura-kura gading	<i>Orlitia borneoensis</i>	EN	II	√
9	Kura-kura pipi putih	<i>Siebenrockiella crassicollis</i>	VU	II	
10	Labi-labi	<i>Amyda cartilaginea</i>	VU	II	
11	Buaya muara	<i>Crocodylus porosus</i>		II	√
12	Sinyulong	<i>Tomiuma schlegelii</i>	VU	I	√

Sumber : Laporan HCV 2014

Keterangan,

Mg : Burung migrasi

CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*

IUCN : *International Union for the Conservation of Nature*

RI : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 7 tahun 1999

11.c. Tata Ruang

Pengaturan tata ruang areal kerja PT. BBHA mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, terutama yang tertuang di dalam SK Menhut No. 70/Kpts-II/1995 dan SK Menhut No. 246/Kpts-II/1996 tentang Pengaturan Tata Ruang HTI. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan secara internal oleh perusahaan dengan pengukuran GIS dan Tata batas defenitif, luas areal PT. BBHA adalah 33.605 ha, yang penataan areal kerja terbagi ke dalam tanaman pokok, tanaman unggulan, tanaman kehidupan, kawasan lindung, dan sarana prasarana. Rencana tata ruang areal kerja PT. BBHA berdasarkan Blok dan RKT disajikan pada Tabel 3.

Tabel 4. Rencana Tata Ruang Areal Kerja PT. BBHA

No	Rencana Peruntukan	Luasan (Ha)	Luasan (%)
1.	Tanaman Pokok	22.397	70
2.	Tan. Unggulan	3.258	10
3.	Tanaman Kehidupan	1.471	5
4.	Kawasan Lindung	3.439	10
5.	Sarana Prasarana	1.643	5
Total		32.208	100

Sumber : RKUPHHK-HT PT. BBHA

11.d. Penentuan Jenis Tanaman

Areal kerja PT. BBHA hampir seluruhnya berupa daerah rawa bergambut. Dari beberapa pilihan yang mungkin dikembangkan pada areal tersebut, *Acacia crassicarpa* merupakan jenis yang paling cocok. Oleh karena itu, perusahaan memutuskan tanaman yang akan dikembangkan adalah jenis cepat tumbuh yaitu jenis *Acacia crassicarpa* sebagai jenis utama.

11.e. Kondisi Sosial Ekonomi

- Kondisi Sosial Ekonomi

Mengingat bahwa masih terdapat kelompok masyarakat yang tergantung pada hutan, maka sasaran bina desa hutan adalah masyarakat yang memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap hutan. Demikian juga kegiatan-kegiatannya diarahkan pada bentuk-bentuk kegiatan yang cocok dengan kelompok masyarakat tertentu, yang dirumuskan dalam dokumen studi diagnostik PMDH.

Dalam pembangunan hutan tanaman yang lokasinya tidak bisa dipisahkan dengan pemukiman masyarakat yang ada di sekitarnya, perusahaan juga telah merencanakan dan merealisasikan program pembinaan masyarakat desa yang diperuntukkan bagi desa-desa sekitar areal perusahaan. Program pembinaan

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

masyarakat tersebut diantaranya berupa upaya-upaya peningkatan pendapatan melalui penyediaan lapangan kerja, penyediaan sarana dan prasarana sosial serta penciptaan kesadaran dan perilaku positif bagi masyarakat yang bermukim di sekitar areal perusahaan.

Pusat-pusat perekonomian ditingkat desa umumnya terletak di Ibukota kecamatan Sungai Pakning yang jaraknya relatif dekat dengan desa-desa sekitarnya. Diwilayah ini jelas bahwa ibukota kecamatan berfungsi sebagai pusat perekonomian paling dekat bagi pemukiman-pemukiman sekitarnya. Berdasarkan data studi kelayakan yang dilakukan pada tahun 2002, pendapatan masyarakat disekitar areal setara dengan Rp1,200,000; dengan adanya perusahaan diharapkan dapat memberi kontribusi positif terhadap terbukanya peluang usaha yang lebih banyak bagi masyarakat yang bermukim disekitar areal kerja, yang pada akhirnya memberikan peningkatan penghasilan masyarakat.

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Bukit Batu Hutani Alam dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang memperhatikan aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

III.1. ASPEK PRODUKSI

1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. BBHA telah menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

2. Penataan Batas

Luas areal kerja PT. BBHA ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No: SK 84 / Menhut-II/ 2009, tanggal 5 Maret 2009 tentang penetapan batas areal kerja PT. BBHA atas areal kerja hutan produksi seluas 32.208 Ha. Realisasi pengukuran dan pemancangan batas definitif dilapangan dengan jarak datar lurus sepanjang 96.708,29 meter ditambah pengukuran ikatan sepanjang 7.176,9 meter telah temu gelang.

3. Rencana PWH/Pengadaan Sarana dan Prasarana

PT. BBHA melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan base camp, dan sarana prasarana lainnya. Standar teknis PWH telah ditetapkan secara internal oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk dan batasan teknisnya bagi pelaksana di lapangan.

Tabel 5. Rencana PWH atau Sarana dan Prasarana sesuai RKU 2010 PT. BBHA

NO	KEGIATAN TAHUN	RENCANA PWH			KETERANGAN
		LUAS (Ha)	KANAL UTAMA (Km)	KANAL CABANG (Km)	
1	2011	7,165	35.83	143.30	Pemeliharaan
2	2012	6,644	33.22	132.88	
3	2013	4,222	21.11	84.44	
4	2014	3,975	19.88	79.50	
5	2015	5,120	25.60	102.40	
Jumlah Daur I		27,126	135.63	542.52	
1	2016	7,165	35.83	143.30	Pemeliharaan
2	2017	6,644	33.22	132.88	
3	2018	4,222	21.11	84.44	
4	2019	3,975	19.88	79.50	
5	2020	5,120	25.60	102.40	
Jumlah Daur II		27,126	135.63	542.52	

Keiterangan : Luas PWH adalah areal efektif untuk Produksi (TP, TU dan TK)

Pembuatan kanal dimaksudkan untuk mengatur tinggi muka air tanah dan untuk mendapatkan daerah perakaran yang optimal bagi tanaman yang direncanakan (*Acacia crassicarpa*). Disamping itu, kanal juga digunakan sebagai sarana transportasi kayu dan transportasi untuk keperluan pembangunan HTI secara keseluruhan.

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

Tahun RKT	Keterangan	Rencana	Realisasi	Persentase
2012	Luas (Ha)	6,089.90	5,207.00	85.5%
	Volume (m3)	920,952.50	744,411.59	80.8%
2013	Luas (Ha)	4,948.80	3,705.40	74.9%
	Volume (m3)	663,524.46	620,992.48	93.6%
2014	Luas (Ha)	5,243.76	3,191.90	60.9%
	Volume (m3)	926,779.20	547,165.85	59.0%
2015	Luas (Ha)	6,491.84	4,755.50	73.3%
	Volume (m3)	1,052,578.32	878,889.69	83.5%
2016	Luas (Ha)	7,693.31	6,454.44	83.9%
	Volume (m3)	1,351,634.71	1,214,698.49	89.9%
Jumlah	Luas (Ha)	30,467.61	23,324.42	76,55%
	Volume (M3)	4,915,469.19	4,006,158.10	81,50%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa keberhasilan pencapaian realisasi dari rencana yang telah dibuat, pencapaian terbaik untuk kategori luas areal adalah pada tahun 2012, dan untuk realisasi pemanenan terbesar adalah pada tahun 2013. Keberhasilan terendah yang dicapai terjadi pada tahun 2014, Dari seluruh Target pencapaian keberhasilan kegiatan sudah dikatakan baik karena pencapaian pemanenan sudah diatas 80%.

6. Penanaman

Acacia crassicarpa cocok dikembangkan di areal PT. BBHA, hal ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh bagian Riset. Namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan tanaman lain sebagai tanaman pokok. Penanaman dilakukan secara manual dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Penanaman dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam yang dibuat adalah 3 m x 2 m.

Tabel 8. Rencana dan Realisasi Penanaman PT. BBHA

Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Persentase
2012	6,030.18	3,944.00	65.4%
2013	6,534.06	5,561.20	85.1%
2014	5,247.53	3,166.41	60.3%
2015	6,755.67	5,011.05	74.2%
2016	7,778.47	6,248.00	80.3%
Total	32,345.91	23,930.66	73,98%

7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada Standard Operating Procedure meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (singling), dan penyiangan (weeding). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

Tabel 9. Rekap penggunaan pupuk dan pestisida tahun 2016 PT. BBHA

BULAN	PUPUK					PESTISIDA			
	UREA (Kg)	CIRP (Kg)	NPK (Kg)	PTA-12 (BAG)	ZINCOP (Kg)	MIRACLE (ml)	SAFLUFENACIL (GR)	METSULFURON (Gr)	GLYPHOSAT (L)
JANUARI	27.685,00	131.255,00	159.450,00	46.941,00	-	-	-	150.000,00	5,00
FEBRUARI	150,00	119.850,00	140.491,00	90.065,00	-	-	-	71.750,00	2.863,00
MARET	-	155.376,00	178.933,00	57.472,00	-	-	2.875,00	42.000,00	140,00
APRIL	-	194.000,00	159.096,00	94.774,00	-	27.800,00	21.870,00	34.500,00	1.004,00
MAY	230.850,00	170.696,00	178.141,00	82.138,00	-	14.950,00	48.610,00	10.100,00	2.657,00
JUNI	200,00	201.250,00	154.482,00	105.930,00	-	22.550,00	40.750,00	18.500,00	2.316,00
JULI	50,00	91.850,00	80.050,00	55.208,00	-	15.700,00	34.270,00	6.750,00	1.650,00
AGUSTUS	-	230.850,00	198.600,00	111.989,00	-	35.750,00	147.370,00	33.500,00	3.616,00
SEPTEMBER	-	193.950,00	185.025,00	92.443,00	-	5.950,00	45.350,00	21.125,00	2.645,00
OKTOBER	-	197.374,00	158.025,00	86.292,00	1.130,00	27.800,00	45.350,00	12.025,00	2.863,00
NOPEMBER	-	195.900,00	187.150,00	32.395,00	6.055,00	31.450,00	64.650,00	12.500,00	3.089,00
DESEMBER	-	173.670,00	162.225,00	18.706,00	6.181,00	25.700,00	50.250,00	10.375,00	2.471,00
TOTAL	258.915,00	2.056.021,00	1.941.668,00	874.353,00	13.366,00	207.650,00	501.345,00	423.125,00	25.319,00

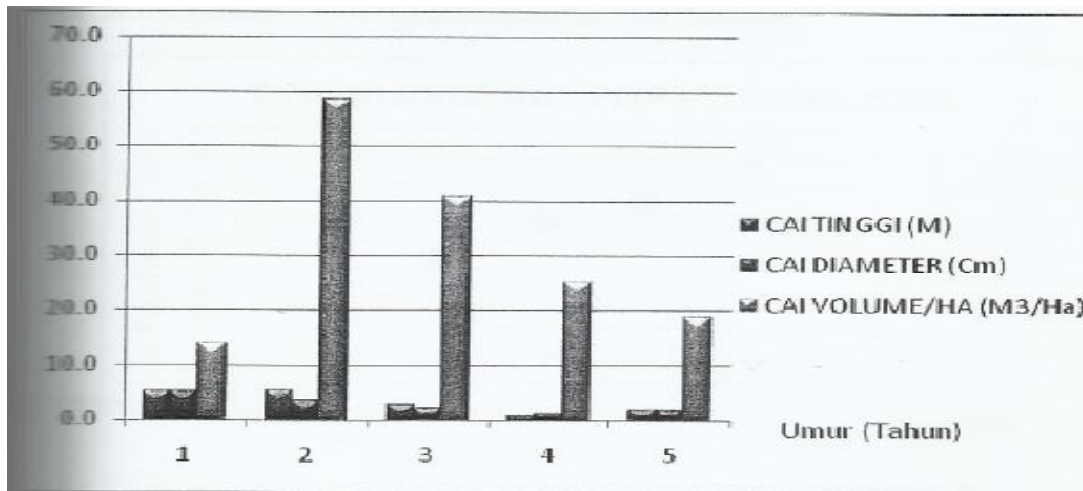
RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

8. Pengukuran Riap Tanaman

Pembangunan Hutan Tanaman Industri bertujuan untuk meningkatkan nilai hutan produksi baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Parameter kuantitatif nilai hutan produksi antara lain oleh jumlah batang, luas bidang dasar, pertumbuhan riap dan volume kayu yang dapat dimanfaatkan per satuan areal. Sedangkan secara kualitatif nilai hutan produksi ditentukan antara lain: struktur tegakan, bentuk batang, tinggi bebas cabang dan tidak cacat. Untuk mengetahui dan mengamati riap pertumbuhan tanaman tersebut perlu dibuat Petak Ukur Permanen (PUP) pada setiap kegiatan penanaman yang diamati secara periodik. Rekap per petak pertumbuhan tanaman PUP tahun 2016 disajikan pada gambar berikut ini:

Gambar 2. Hasil Perhitungan Pertumbuhan diameter, Tinggi dan Volume tegakan rata-rata tahun 2016

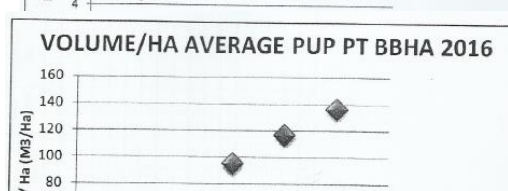
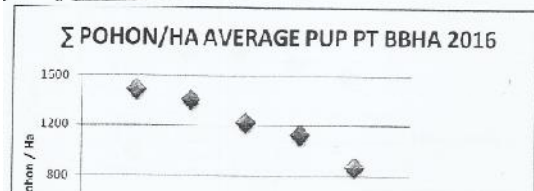
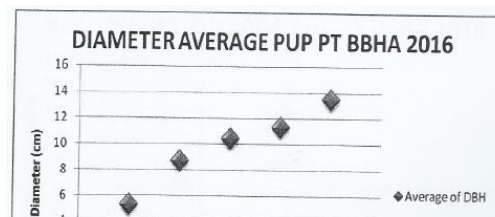
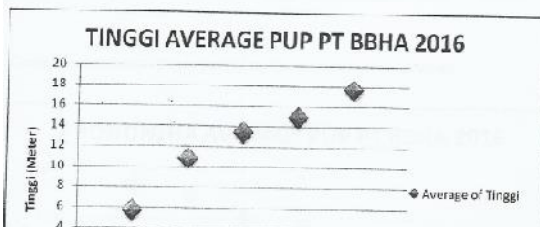
UMUR (Tahun)	CAI TINGGI (M)	CAI DIAMETER (Cm)	CAI VOLUME/HA (M3/Ha)
1	5.32	5.19	13.64
2	5.54	3.46	58.59
3	2.77	2.11	40.73
4	0.66	1.16	25.02
5	1.75	1.73	18.71

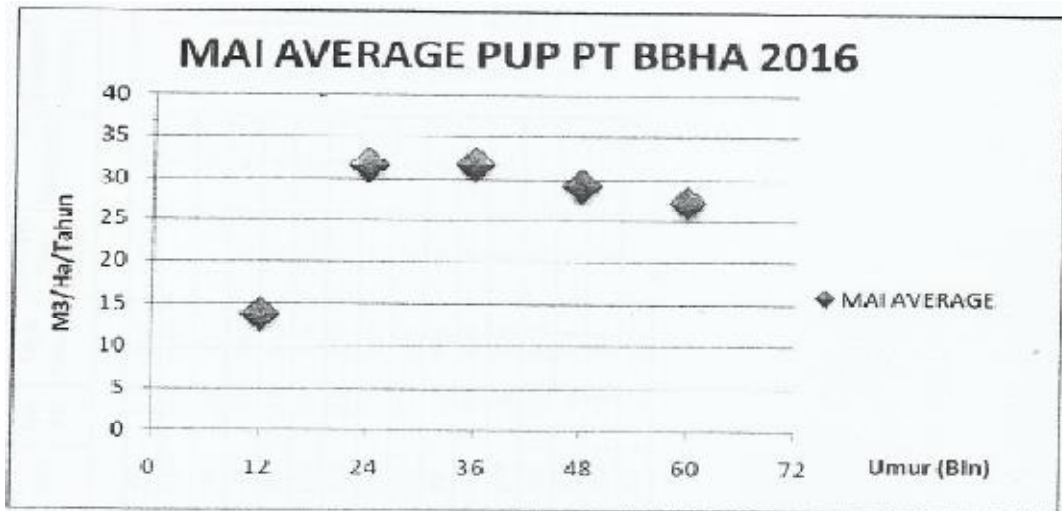


Grafik 4.5.1 Perkembangan CAI Tinggi, Diameter dan Volume berdasarkan Umur Tanaman

Gambar 3. Hasil Perhitungan Data Perkembangan Variabel Pengamatan PUP PT. BBHA

Umur (bln)	Tinggi Average Acra	DBH Average Acra	Σ Btg Average Acra	Σ Phn Average Acra	Volume/Ha Average Acra	MAI Average Acra
12	5.65	5.30	1913	1486	13.74	13.74
24	10.80	8.73	1734	1402	63.27	31.63
36	13.41	10.44	1472	1218	95.19	31.73
48	14.87	11.34	1340	1124	116.64	29.16
60	17.64	13.49	1020	867	136.03	27.21





9. Perlindungan dan Pengamanan Hutan

1. Hama dan Penyakit Tanaman

Sampai dengan saat ini di areal kerja belum pernah terjadi serangan hama dan penyakit tanaman pada tingkat serangan sangat berat atau serangan meluas. Adapun jenis serangan hama, penyakit dan gulma yang dominan di areal kerja adalah :

- Hama, terdiri dari ulat daun, belalang, penghisap pucuk, penggerek batang, rayap dan tikus.
- Penyakit, terdiri dari bercak daun (*Pestotatia* sp.), karat daun (*Uromyces* sp.), embun jelaga (*Meliola* sp.), embun tepung (*Oidium* sp.), dan busuk akar (*Ganoderma* sp.).
- Gulma, terdiri dari alang-alang (*Imperata cylindrica*), rumput teki (*Cyperus rotundus*), sembung rambat (*Mikania michranta*), senduduk (*Melastoma malabathricum*), dan daun pakis-pakistan.

Dalam upaya pengendalian populasi hama dan penyakit di tegakan, operasional plantation akan mengkombinasikan metode-metode pengendalian yang ada secara kompatibel, yaitu penggunaan lahan tanam yang terseleksi dari kontaminasi hama dan penyakit serta memiliki pertumbuhan yang baik, pengendalian secara silvikultur (pengaturan jarak tanam, pemupukan, sanitasi areal/penyiangan), penggunaan agensia hayati (cendawan *Trichoderma* sp., *Glyocladium* sp., *Beauveria bassiana*) dan aplikasi pestisida sebagai langkah/alternatif terakhir.

10. Kebakaran Hutan dan Lahan

Potensi bahaya kebakaran hutan di areal kerja tergolong besar. Hal ini disebabkan oleh faktor iklim, kondisi lahan, dan faktor sosial. Dari segi sosial, masyarakat yang sebagian diantaranya masih menerapkan sistem pembakaran untuk membersihkan lahan pada musim kemarau juga membawa potensi kebakaran. Potensi ini menjadi lebih besar lagi karena terdapat bagian areal hutan tanaman yang berbatasan langsung dengan lahan masyarakat, dimana sebagian besar masyarakat membuka lahan dengan cara dibakar. Sebagai bentuk antisipasi dini terhadap bahaya kebakaran hutan dan lahan, di distrik dibentuk Satuan Tugas Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (Satgasdamkarhutla), pemasangan papan indeks bahaya kebakaran dan pembangunan menara api. Papan peringatan dan menara api tersebut dipasang pada tempat-tempat yang strategis sehingga dapat menjadi informasi kondisi kerawanan bahaya kebakaran bagi setiap orang, baik karyawan perusahaan maupun masyarakat sekitar hutan.

III.2. ASPEK EKOLOGI

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. BBHA yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Bapedalda No. 660/Bapedal Prov/3564 pada tanggal 16 November 2002.

a. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. BBHA Berdasarkan Revisi RKU Periode 2011-2020 merupakan Daerah Pengungsian Satwa Liar (DPSL) dengan luas 1.736 Ha, KPPN dengan luas 361 Ha, Sempadan Sungai 559 Ha, dan Buffer Zone dengan luas 783 Ha. Rencana kegiatan pengelolaan kawasan lindung yang dilakukan adalah pemasangan batas, pemasangan papan peringatan, rehabilitasi berupa penanaman dan regenerasi alami, inventarisasi dan identifikasi flora fauna, penyuluhan kepada karyawan, kontraktor dan masyarakat, serta kegiatan patroli pengamanan kawasan lindung.

b. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi dan satwa yang tersebar di sekitar areal hutan diantara vegetasi dan satwa tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan dan hewan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya. Pengelolaan dan pemantauan Flora dan Fauna di PT. BBHA dimuat dalam bentuk laporan Biodiversiti Flora dan Fauna dan laporan Conservation Management Plan.

c. Pengelolaan Limbah B3

Kegiatan pembangunan HTI di PT. Bukit Batu Hutani Alam menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak yang terjadi akibat kegiatan ini adalah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Apabila tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan pencemaran terhadap lingkungan dan mengganggu kelangsungan hidup mahluk hidup disekitarnya. Namun untuk di PT. BBHA pembangunan TPS LB3 sudah dibangun secara permanen. Pengelolaan Limbah B3 telah diatur dalam SOP-BBHA-E2-008 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.

d. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Perusahaan telah melaksanakan identifikasi HCV yang dilakukan oleh konsultan Ekologika. Dari hasil identifikasi tersebut terdapat NKT pada areal kawasan PT. BBHA. Berikut disajikan tabel hasil identifikasi HCV.

Tabel 10. Ringkasan penilaian awal NKT di areal konsesi PT. BBHA

CVF	Komponen	Ada	Tidak Ada
CV 1. Kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting	1.1. Kawasan Lindung	√	
	1.2. Spesies Dilindungi dan hampir punah	√	
	1.3. Kawasan habitat spesies terancam dan dilindungi	√	
	1.4. Konsentrasi Temporal Penting	√	
CV 2. Kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami	2.1. Bentangan hutan	√	
	2.2. Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem	√	

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

	2.3. Kawasan yang berisi populasi yang mampu bertahan hidup	√	
CV 3. Kawasan yang mempunyai ekosistem langka atau terancam punah	Kawasan hutan yang merupakan tipe utama ekosistem yang representatif	√	
CV 4. Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami	4.1. Kawasan untuk penyedia air dan pengendalian banjir bagi Masyarakat Hilir	√	
	4.2. Kawasan yang penting untuk pencegah erosi dan sedimentasi		√
	4.3. Kawasan hutan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah kebakaran	√	
CV 5. Kawasan hutan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal (misalnya ; subsisten, kesehatan)		√	
CV 6. Kawasan hutan yang sangat penting untuk identitas budaya tradisi masyarakat lokal (kawasan budaya, ekologi, ekonomi dan agama bagi masyarakat lokal)		√	

Sumber : Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2014 oleh PT. Ekologika Consultants.

e. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, bahaya perburuan satwa liar yang dilindungi dan gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

III.3. ASPEK SOSIAL

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

Bentuk Kepedulian perusahaan HTI adalah mengembangkan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya seperti penanggulangan kemiskinan, menyediakan fasilitas kesehatan, pendidikan, beasiswa, peningkatan skill, peningkatan daya beli masyarakat sekitar HTI, dan membantu membangun infrastruktur yang sangat diperlukan oleh masyarakat termasuk didalamnya fasilitas air bersih.

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2016

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

IV.1. Aspek Produksi

Tabel II. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Produksi Tahun 2016

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Keterangan
1	Tanam (Ha)	7,778.47	6,248.00	Realisasi 80.3%
2	Tebang (Ha)	7,693.31	6,454.44	Realisasi 83.9%
3	Produksi	1,351,634.71	1,214,698.49	Realisasi 89.9%
4	Tata Batas Konsesi (km)	-	-	Sudah temu gelang, sudah terbit SK tata batas No: SK.84/Menhut-II/2009 tgl 05 Maret 2009
5	Survey Permanen Sample Plot			
	Jumlah Plot	107	107	Realisasi 100%
	Luas (Ha)	509.5	509.5	Realisasi 100%
6	Survey Pre Harvesting Inventory			
	Jumlah Plot	2.585	2.585	Realisasi 100%
	Luas (Ha)	5.823.6	5.823.6	Realisasi 100%

Dari tabel II di atas, dapat dilihat bahwa pelaksanaan tanam, tebang, produksisudah terealisasi dengan hasil yang cukup baik, karena pada monitoring dan evaluasi di tahun 2016 rencana dan realisasi berjalan dengan baik dan sudah mencapai nilai diatas 80 %. Kegiatan operasional ini diharapkan dapat ditingkatkan hingga mencapai nilai 100% atau minimal dapat dipertahankan.

IV.2. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. BBHA berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan. Berikut tabel money pengelolaan dan pemantauan lingkungan tahun 2016 PT. Bukit Batu Hutani Alam.

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

Tabel 12. Monev Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan PT. BBHA Tahun 2016

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
Pengelolaan Lingkungan					
A. Kawasan Lindung					
1	Pembuatan dan pemasangan Singbort Hal kebakaran	Konsesi & Batas	20 Pc	20 Pc	Pembuatan & pemasangan.
2	Pemasangan dan Perawatan papan larangan Berburu.	Konsesi & Batas	5 Pc	5 Pc	Perawatan papan larangan
3	Sosialisasi program HHBK (Hasil Hutan Bukan Kayu) untuk Masyarakat Nelayan Kanal	Desa Binaan	1 x	1 x	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Leban, Desa Sepahat, Desa Tenggayun dan Desa Parit satu api-api
4	Sosialisasi Terpadu Terhadap Masyarakat	Desa Binaan	1x	1x	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Leban, Desa Sepahat, Desa Tenggayun dan Desa Parit satu api-api
5	Pemasangan Tata Batas tanaman Kehidupan Kelola Lingkungan	Tanaman Kehidupan	9,8 KM	9,8 KM	Pemasangan di Kl Bufferzon.
6	Pembuatan & Pemasangan Patok subsidi (DIPWELL)	Konsesi & Buferzone	30 Pc	30 Pc	Patok Subsiden (DIPWELL)
7	Pembuatan & Pemasangan Peiscale	Konsesi	10 Pc	10 Pc	Untuk pengukuran Water level.
8	Sosialisasi Masyarakat (MPA)	Desa Binaan	1x	1x	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
9	Rehabilitasi Kawasan Lindung	Bufferzone	30 Ha	29,2 Ha	Rehabilitasi 11, 2 Ha dan Regenerasi Alami 18 Ha.
a. Vegetasi Dilindungi					
1	Perbanyakan / koleksi jenis	KPPN	5000 Batang	5000 batang	Perawatan
2	Perawatan papan larangan	KPPN	1 pc	1pc	Perawatan.
3	Sosialisasi Vegetasi Yang Dilindungi	Desa tempatan dan Camp	1 x	1 X	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Leban, Desa Sepahat, Desa Tenggayun dan Desa Parit satu api-api
b. Satwa dilindungi					
1	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	KPPN	1 pc	1Pc	Di pasang di Kawasan Lindung KPPN
2	Sosialisasi Larangan Berburu dan satwa yang dilindungi.	Desa tempatan dan Camp	1 x	1 X	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Leban, Desa Sepahat, Desa Tenggayun dan Desa Parit satu api-api

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

B. Tanah dan Air					
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Zona tata air	Harian	Setiap Hari	Untuk pemantauan water level dilaksanakan setiap hari dan perawatan dilakukan apa bila ada bangunan Air yang rusak.
2	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian	Setiap Hari	Untuk pemakaian pupuk dan herbisida disesuaikan dengan rekomendasi standar yang berlaku.
3	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
4	Sosialisasi B3	Kantor distrik, camp kontraktor	All karyawan & Kontraktor	All karyawan & Kontraktor	Untuk sosialisasi terkait penanganan Limba B3 di laksanakan pada setiap karyawan & kontraktor petugas gudang, Genset, nursery dan Plantation.
C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan					
1	Patroli	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurdy, RPK, dan secara bersama)
2	Pelatihan Kebakaran Hutan	Kantor Distrik	1 x	1 X	Untuk pelatihan Hal kebakaran terhadap karyawan dan kontraktor.
No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
Pemantauan Lingkungan					
A. Kawasan Lindung					
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	Buffer Zone DPSL KPPN HTI	1 jalur 1 jalur 1 jalur 3 jalur	1 jalur 1 jalur 1 jalur 3 jalur	Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2	Monitoring Insidentil	Seluruh konsesi	Harian	12 X Bln	Untuk pemantauan harian dan di rekap 1x dalam laporan 1 bulan.
3	Pemantauan Ekologi Sampl Plot (ESP)	Buffer Zone DPSL KPPN	3 Plot 3 Plot 3 Plot	3 Plot 3 Plot 3 Plot	Untuk pemantauan Ekologi Sample Plot (ESP) dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
B. Tanah dan Air					
1	Pemantauan fisik tanah dan	TP :	1 x,	1 x,	Untuk pengambilan sample tanah dilaksanakan 1 x dalam satu

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

	Pengambilan sample tanah.		8 lokasi	8 lokasi	tahun.
2	Pengambilan sample air permukaan	Sei. Bukit Batu	2 x (4 Lokasi)	2 x (4 Lokasi)	Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 2 x dalam satu tahun.
3	Pengukuran debit air	Sei. Bukit Batu	2 x (4 Lokasi)	2 x (4 Lokasi)	Untuk pengukuran debit air dilaksanakan 2 x dalam satu tahun.
4	Pengukuran Water Table (WT)	Areal TP	1 x Mingguan	1 x Mingguan	Untuk pemantauan WT (Water Table) dilaksanakan 1 x dalam satu minggu.
5	Pengukuran Water Level (WL)	Areal TP	Harian	Setiap hari	Untuk pemantauan WL (water Level) dilaksanakan setiap hari.
6	Pemantauan subsiden	Areal TP	10 lokasi	10 lokasi	Untuk pemantauan subsidensi dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
7	Pengukuran curah hujan	Kantor distrik	Harian	Setiap Hari	Untuk pengukuran curah Hujan dilaksanakan setiap hari.
8	Pencatatan Temperatur & Kelembaban	Kantor distrik	Harian	Setiap Hari	Dilaksanakan pada setiap hari.
9.	Pemantaun limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan					
1	Patroli hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama)
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian	Bulanan	Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada lapaoran tanaman terserang hama & penyakit.
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Setiap Hari	Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari.

IV.3. Aspek Sosial

- Tenaga Kerja

Perusahaan mempunyai komitmen dalam menjalankan usahanya yaitu kewajiban mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku baik itu ditingkat pusat maupun daerah. Dalam hal ini perusahaan tidak akan memperkerjakan pekerja dibawah umur dan memberikan upah minimum sesuai dengan UMR yang ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan peraturan ketenagakerjaan bahwa tenaga kerja berhak berserikat melalui serikat pekerja. Dalam hal ini perusahaan memberikan kebebasan kepada tenaga kerja untuk berserikat tanpa paksaan dari pihak manapun. Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dituangkan berdasarkan kesepakatan antara organisasi SP dan perusahaan.

Tenaga kerja PT. BBHA sampai saat ini tercatat sebanyak orang sebagai tenaga kerja baik lokal dan non lokal. Selain itu, PT. BBHA melakukan penyerapan tenaga kerja melalui mitra kerja atau kontraktor dalam mendukung kegiatan operasional lapangan.

Tabel 13. Tabel Tenaga Kerja PT. Bukit Batu Hutani Alam 2016

Tenaga Kerja	Jumlah (orang)
• Jumlah total	155
• Perincian : - Laki-laki	151
- Perempuan	4
• Asal tenaga kerja	
1. Riau	66
2. Luar Riau	89
• Tingkat pendidikan	
1. SD	8
2. SMP	16
3. SMA	90
4. Perguruan Tinggi	41

- Pembangunan Sosial Masyarakat

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

Laporan realisasi pemberdayaan masyarakat serta community development (CD) PT. BBHA tahun 2016, bahwa Desa binaan meliputi : 4 (Empat) desa yaitu Tanjung Leban, Sepahat, Tenggayun, Parit 1 Api-api. Program pembinaan masyarakat desa hutan masih difokuskan pada jenis kegiatan sosial budaya, peningkatan SDM, pertanian, pendidikan, keagamaan, dan sarana prasarana desa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 14. Rencana dan Realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa tahun 2016

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana		Realisasi		Keterangan
		Satu Tahun		Tahun 2016		
1	2	3	4	5	6	
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :					
	- Honor Guru	12 Kali	1 Kali			Mahasiswa dari Parit I Api-api
	Jumlah					
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat					
	- Usaha Pertanian	2 Unit	1 Unit			Nelayan Kanal Air Tawar Dsn Merambai Desa Temiang
	- Usaha Siram Jalan	2 Unit	2 Unit			Penyiraman jalan jalur produksi melewati Desa Parit I Api-api
	Jumlah					
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :					
	1 Pembinaan Sosial Budaya					
	- Pembinaan Kemasyarakatan	6 Kali	1 Kali			Bantuan dana CD-CSR TA 2015 untuk 4 desa
	- Insentif & Bonus DMPA	12 Kali	6 Kali			Insentif/Honor/Bonus MPA Tj Leban, Sepahat, Tenggayun
	- Pelayanan Kesehatan	1 Kali				
	- Kepemudaan, Olah Raga	1 Kali	3 Kali			Bantuan media, PWI, dll
	- Bantuan Bencana Alam	3 Kali	2 Kali			Bantuan pemadaman kebakaran lahan di Desa Sepahat bln Juli & Sept 2016 (superpuma, exavator, BBM, Komsumsi)
	2 Kegiatan Keagamaan					
	- Hari Raya Agama	12 Unit	11 Unit			BBM untuk pelaksanaan api colok di desa sekitar
	- Sosial Keagamaan	1 Kali	Kali			Merambai, Tenggayun, MTQ Kecamatan Bukit Batu
	- Sapi Qurban	1 Kali	Kali			
	3 Infrastruktur					
	- Perbaikan Jalan /Paret	2.000 Unit	6 Kali			Pembuatan & pembersihan parit, kanal blocking
	- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	12 Kali	2 Kali			Pembuatan lampu rambu, & ita getar Parit I
	Jumlah					

- Pemanfaatan HHNK masyarakat sekitar hutan

Potensi sumberdaya hutan yang ada di PT. BBHA sangat beragam. Berdasarkan hasil identifikasi, potensi sumberdaya hutan yang ada di dalam konsesi perusahaan antara lain : ikan, rotan dan tumbuhan obat. Supaya pemanfaatan HHNK ini berjalan dengan baik dan dapat mencukupi kebutuhan dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar konsesi, maka perlu adanya pembinaan khusus terhadap pemanfaatan HHNK. Perusahaan diharapkan dapat berperan serta dalam pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui program-program kesejahteraan untuk masyarakat sekitar kawasan konsesi.

- Peningkatan ekonomi masyarakat

Areal kerja PT.BBHA berada dalam wilayah Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis. Saat ini PT. BBHA lebih banyak berhubungan dengan masyarakat di wilayah Kecamatan Bukit Batu. Ada banyak desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Bukit Batu, namun hanya beberapa desa yang lokasinya berada di sekitar areal kerja PT. BBHA, diantaranya yaitu: Desa Sepahat, Tenggayun, Parit I Api-Api dan Desa Tanjung Leban. Dengan program CSR perusahaan tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan dan pengembangan ekonomi masyarakat disekitar konsesi HTI, melalui peningkatan kesempatan kerja dan peluang kerja, menyediakan fasilitas kesehatan, pendidikan, beasiswa, peningkatan skill, dan infrastruktur.

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2017

V.1. ASPEK PRODUKSI

Rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT tahunan, namun untuk RKT PT. BBHA memiliki periode waktu 12 bulan yang dimulai dari bulan Desember 2016–November 2017. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2017.

Tabel 15. Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2017

No	Parameter	Rencana	Keterangan
1	Tanam (Ha)	8,005.38	Tanaman Pokok 6,585.19 Ha, Tanaman Unggulan 1,171.05 Ha dan Tanaman Kehidupan 249.14 Ha
2	Tebang (Ha)	6,751.24	
3	Produksi (M3)	1,181,318.91	
4	Tata Batas Konsesi (km)	-	Sudah terbit SK tata batas No: SK.84/Menhut-II/2009 tgl 05 Maret 2009
5	Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
	a. Jumlah Plot	101	
	b. Luas (Ha)	484.6	
6	Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)		
	a. Jumlah Plot	1,903	
	b. Luas (Ha)	4,196.70	

V.2. ASPEK EKOLOGI

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. BBHA dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan rencana operasional pengelolaan dan pemantauan lingkungan tahunan. Berikut tabel rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan tahun 2017:

Tabel 16. RO Lingkungan PT.BBHA tahun 2017

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

No.	Kegiatan Pengelolaan	Lokasi	Volume Kegiatan	Tahun 2017												PIC	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des			
A Kawasan Lindung																		
1	Pembuatan dan pemasangan Singbort Hal kebakaran	Konsesi & Batas	25 Pc														FS	Pembuatan & pemasangan.
2	Pemasangan dan Perawatan papan larangan Berburu.	Konsesi & Batas	5 Pc														FS	Perawatan papan larangan
3	Pembuatan dan pemasangan Papan Amaran Kawasalindung	Kawasan Lindung	5 Pc														FS	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
4	Sosialisasi Terpadu Terhadap Masyarakat	Desa Binaan	1x														Humas,EO, PS	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
5	Pemasangan Tata Batas DAS	Kawasan Lindung	10,8 Km														FS & PS	Pemasangan sesuai dengan penetapan area hasil study HCV & HCS
6	Pemasangan Tata Batas DPSL	Konsesi & Buferzone	27. Km														FS-PS	Pemasangan sesuai dengan penetapan area hasil study HCV & HCS
7	Sosialisasi Masyarakat (MPA)	Desa Binaan	1 x														Humas, FP, PS,FS	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
8	Rehabilitasi Kawasan Lindung	KL Buffer Zone	18 ha														FS-PS	Sesuai dengan Rekomendasi hasil kajian area hasil study HCV & HCS
9	Perawatan Tanaman Jelutung	Tanaman Kehidupan	5 Ha														FS	Perawatan
a. Vegetasi dilindungi																		
1	Perbanyakan / koleksi jenis	KPPN	6500 Batang														FS - Nursery	Hasil koleksi dirawat di nursery untuk program penanaman
2	Perawatan papan larangan	KPPN	1 pc														FS	Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung
3	Sosialisasi	Desa tempatan, camp	1 x														Humas, FP, PS,EO	Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung
b. Satwa dilindungi																		
1	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	KPPN	1 pc														FS	Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung
2	Sosialisasi	Desa tempatan, camp	1 x														Humas, FP, PS& FS	Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung
B Tanah dan Air																		
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Zona tata air	Harian														WM, PS, EO	Muka air kanal harus tetap dijaga agar tanaman tidak kekeringan

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

8	Pencatatan Temperatur & Kelembaban	Kantor distrik	Harian														FP, EO	Direkap 1 x sebulan
9.	Pemantaun limbah B3	Gudang B3	12 x														EO	Direkap 1 x sebulan
C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan																		
1	Patroli hutan	Seluruh konsesi	12 x														Security, FP, PS, EO	Patroli dilakukan secara rutin
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian														Plantation, EO	Direkap 1 x sebulan
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian														Security, FP, PS, EO	Direkap 1 x sebulan

V.3. Aspek Sosial

Program Pemberdayaan Masyarakat PT. BBHA diarahkan pada lima aspek kegiatan yaitu :

1. Peningkatan SDM meliputi subsidi pendidikan, beasiswa, honor guru, ketrampilan, perlengkapan belajar mengajar.
2. Peningkatan perekonomian dengan pengembangan sentra produksi pertanian, perikanan, peternakan dan wiraswasta di desa-desa sekitar konsesi sesuai potensi desa.
3. Pembinaan sosial budaya meliputi pelayanan kesehatan, kegiatan sosial masyarakat, pemeliharaan lingkungan (penyiraman jalan lingkungan desa) dan peralatan olah raga.
4. Kegiatan keagamaan meliputi peralatan ibadah, ceramah agama/safari dakwah di desa-desa sekitar.
5. Pembangunan infrastruktur meliputi perbaikan jalan, partisipasi pembangunan gedung sekolah dan tempat ibadah.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan mendatangkan kontribusi positif dari masyarakat pedesaan terhadap kelangsungan pembangunan HTI untuk jangka waktu panjang secara keseluruhan. Di lain pihak, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat juga dapat turut terangkat secara kuantitas dengan terjadinya perubahan pola pertanian dan usaha tani masyarakat yang lebih maju lagi dari keadaan sebelumnya. Keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat tergantung dari tingkat kesungguhan masyarakat dalam menerima dan melaksanakan setiap aspek kegiatan di lapangan.

Tabel 17. Rencana Pengelolaan CD-CSR Untuk Masyarakat Desatahun 2017

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana Satu Tahun	
		Fisik	Keterangan
1	2	3	4
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat		
	- Sarana dan Subsidi Pendidikan	1 Unit	Parit I Api-api
	- Pelatihan Ketrampilan	10 Orang	Tanjung Leban, Sepahat
	Jumlah		
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi		
	- Usaha Pertanian	3 Unit	Tanjung Leban, Sepahat, Tenggayun
	- Usaha Perikanan	1 Unit	Tenggayun
	- Usaha Peternakan	3 Unit	Tanjung Leban, Sepahat, Tenggayun
	Jumlah		
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :		
	1 Pembinaan Sosial Budaya		
	- Pembinaan Kemasyarakatan	4 Desa	Tanjung Leban, Sepahat, Tenggayun, Parit I Api-api
	- Insentif & Bonus DMPA	12 Kali	Insentif/Honor/Bonus MPA TJ Leban, Sepahat, Tenggayun
	- Pelayanan Kesehatan	1 Kali	Parit I Api-api
	- Kepemudaan, Olah Raga	3 Kali	Tenggayun, Sepahat, Parit I Api-api
	2 Kegiatan Keagamaan		
	- Hari Raya Agama	2 Kali	BBM untuk pelaksanaan api colok di desa sekitar
	- Sosial Keagamaan	2 Unit	Tenggayun, MTQ Kecamatan Bukit Batu
	- Peralatan Ibadah	2 Unit	Untuk Mesjid
	3 Infrastruktur		
	- Perbaikan Jalan /Normalisasi Kanal	1 Unit	Tenggayun
	- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	2 Unit	Pembuatan lampu rambu, & ita getar Parit I
Jumlah			

RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Bukit Batu Hutani Alam disusun di perawang dan didistribusikan kepada pihak terkait, agar dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. Bukit Batu Hutani Alam menurut aspek Produksi/Ekonomi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Bukit Batu Hutani Alam disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. Bukit Batu Hutani Alam pada tahun 2016 dan rencana kegiatan tahun 2017. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. Bukit Batu Hutani Alam, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi/Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang.